

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dibudidayakan khusus guna diambil telurnya. Ayam petelur memiliki kemampuan dalam memproduksi telur dengan baik. Ciri khas dari ayam petelur yakni memiliki badan yang relatif kecil, bergerak aktif, hampir tidak ada sifat mengeram dan hanya akan menghasilkan telur (Hasrullah dkk., 2022).

Keberhasilan suatu peternakan sangat ditentukan dari berbagai faktor yakni breeding, feeding dan management. Management merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu usaha terutama dalam manajemen perkandangan. Kandang merupakan suatu bangunan yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi ternak (Hasrullah dkk., 2022). Kandang sistem tertutup atau closed house merupakan sistem kandang yang harus sanggup mengeluarkan kelebihan panas, kelebihan uap air, gas-gas yang berbahaya seperti CO, CO<sup>2</sup> dan NH<sup>3</sup> yang ada dalam kandang, tetapi disisi lain dapat menyediakan berbagai kebutuhan oksigen bagi ayam. Kandang dengan model sistem tertutup ini diyakini mampu meminimalkan pengaruh-pengaruh buruk lingkungan dengan mengedepankan produktivitas yang dimiliki ayam (Prihandanu dkk., 2015).

PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Sawit Katen adalah salah satu usaha peternakan yang bergerak dalam komoditi ayam petelur dengan sistem perkandangan *closed house*. Manajemen pemeliharaan ayam petelur harus dilakukan dengan benar sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedure*) yang telah ditetapkan perusahaan mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan, pencahayaan, kesehatan, biosecurity hingga keselamatan kerja.

Magang di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Sawit Klaten yang dilakukan selama 4 bulan bertujuan untuk menambah ilmu dalam bidang peternakan terutama tentang sistem perkandangan. Oleh karena itu penulis memuat judul “Sistem Perkandangan Ayam Petelur di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Sawit Katen”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pemahaman serta wawasan mengenai kegiatan di *farm layer*.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa agar lebih kritis untuk melihat perbedaan yang di jumpai di lapangan dengan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.
3. Meningkatkan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Mengetahui Sistem Kandang ayam petelur fase layer PT. Widodo Makmur Unggas Tbk Unit farm Sawit klaten meliputi model kandang, kontruksi kandang, ventilasi, dan peralatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan PKL diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

1. Memperoleh dan menambah pengalaman kerja dalam industry perunggasan terutama dalam hal sistem perkandangan untuk ayam layer.
2. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis, mencari solusi, dan memberikan saran yang membangun dari permasalahan atau kendala manajemen pemeliharaan ayam layer yang di temukan selama kegiatan PKL berlangsung.
3. Meperoleh pengalaman dan tambahan ilmu baik teori maupun praktik di lapangan sehingga mendapatkan gambaran terhadap dunia kerja dimasa yang akan datang.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Layer Farm Sawit yang berlokasi di Dusun Sawit Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *Farm* ini berdiri di atas lahan seluas 5000

m<sup>2</sup> dan memiliki 2 buah kandang dengan kapasitas total 22.206 ekor. *Farm* memiliki lokasi yang cukup strategis serta memiliki mobilitas yang cukup baik

### 1.3.2 Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Layer Farm Sawit Klaten dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai 31 Januari 2025. Jadwal magang di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Farm Sawit Klaten adalah hari senin sampai minggu selama 7 jam yaitu pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. untuk libur bergantian.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Metode kerja lapang

Kegiatan magang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di lokasi perusahaan bersama para karyawan sesuai jam kerja

2. Metode wawancara

Wawancara dilakukan oleh mahasiswa kepada karyawan sesuai perkerjaannya untuk mendukung proses penulisan laporan magang

3. Metode *library research*

laporan magang yang dilakukan oleh mahasiswa

Pengumpulan data dilapangan dilakukan oleh mahasiswa, sehingga data tersebut dapat dipelajari dan dapat memahami sumber informasi yang diperoleh dari dokumen secara tertulis maupun dari literatur yang didapatkan dari internet.

4. Data pendukung seperti foto atau gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan magang yang dilakukan oleh mahasiswa.